

**HUBUNGAN KREATIVITAS MAHASISWA DENGAN HASIL BELAJAR  
PRAKTEK PADA MATA KULIAH PERAWATAN DAN PENATAAN  
RAMBUT PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA RIAS DAN  
KECANTIKAN JURUSAN KESEJAHTERAAN KELUARGA FT UNP**



**MEGA MENTARI**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN  
JURUSAN KESEJAHTERAAN KELUARGA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
Wisuda Periode September 2013**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

**HUBUNGAN KREATIVITAS MAHASISWA DENGAN HASIL BELAJAR  
PRAKTEK PADA MATA KULIAH PERAWATAN DAN PENATAAN  
RAMBUT PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA RIAS DAN  
KECANTIKAN JURUSAN KESEJAHTERAAN KELUARGA FT UNP**

**Mega Mentari**

Artikel ini disusun berdasarkan skripsi Mega Mentari untuk persyaratan wisuda periode September 2013 dan telah diperiksa/disetujui oleh kedua pembimbing

Padang, Agustus 2013

**Pembimbing I :**



**Dra. Rostamailis, M.Pd**  
NIP. 19510723 197602 2 001

**Pembimbing II :**



**Dra. Rahmiati, M.Pd**  
NIP. 19620904 198703 2 003

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan hubungan kreativitas mahasiswa dengan hasil belajar praktek pada mata kuliah perawatan dan penataan rambut. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang menggambarkan subjek yang diteliti apa adanya sehingga diperoleh jawaban atas pertanyaan dari permasalahan yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Tata Rias dan Kecantikan Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT UNP yang terdaftar pada semester Januari-Juni 2013 yang berjumlah 25 orang, karena populasi kurang dari 100 maka seluruh populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel penelitian. Data penelitian ini terdiri dari data primer berupa angket dan data sekunder berupa nilai murni harian praktek mahasiswa pada semester Januari-Juni 2013. Hasil analisis data menunjukkan bahwa skor rata-rata pencapaian responden secara keseluruhan terhadap variabel kreativitas sebesar 65,3% dengan kategori rendah, hasil belajar praktek mahasiswa dengan tingkat pencapaian responden tertinggi sebesar 76% pada nilai antara 71-80. Hipotesis  $H_a$  yang menyatakan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas mahasiswa dengan hasil belajar praktek mahasiswa pada mata kuliah perawatan dan penataan rambut dengan korelasi sebesar 0,459 dengan interpretasi sedang. Dari hasil penelitian dapat disarankan bagi semua unsur yang terkait dengan pembelajaran perawatan dan penataan rambut untuk dapat meningkatkan kreativitas belajar mahasiswa melalui upaya penggunaan sumber belajar dan strategi pembelajaran yang lebih memicu meningkatnya kreativitas belajar.

### **Abstract**

This study aims to reveal students' creative relationship with the learning outcomes at the course practice care and hair styling. This research is descriptive quantitative research that describes what the subject under study in order to obtain answers to questions of the problems studied. The population in this study were students of Make up and Beauty Family Welfare Department FT UNP listed in semester from January to June 2013, which amounted to 25 people, because the population is less than 100 then the entire population in this study the research sample. The data of this study consisted of primary data in the form of questionnaires and secondary data from a pure value students daily practice in the course of care and hair styling semesters from January to June 2013. Results of data analysis showed that the average score of respondents overall achievement of the variable creativity of 65.3% with a low category, the results of student learning practices with the highest level of achievement by 76% of respondents to a value between 71-80.  $H_a$  accepted hypothesis which states that there is a positive and significant relationship between student creativity with the practice of student learning outcomes at the course and treatment of hair styling with a correlation of 0.459 with the interpretation being while  $H_o$  is rejected. From the results of the study can be recommended for all elements related to the care and grooming of learning to improve student learning through the creative use of learning resources and effort learning strategies that lead to increased creativity in learning more.

**HUBUNGAN KREATIVITAS MAHASISWA DENGAN HASIL BELAJAR  
PRAKTEK PADA MATA KULIAH PERAWATAN DAN PENATAAN RAMBUT  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN JURUSAN  
KESEJAHTERAAN KELUARGA FT UNP**

Mega Mentari<sup>1</sup>, Rostamailis<sup>2</sup>, Rahmiati<sup>3</sup>  
Program Studi Pendidikan Tata Rias Dan Kecantikan  
Jurusan Kesejahteraan Keluarga  
Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Padang  
Email : mega.mentari@yahoo.com

**Abstract**

This study aims to reveal students' creative relationship with the learning outcomes at the course practice care and hair styling. This research is descriptive quantitative research that describes what the subject under study in order to obtain answers to questions of the problems studied. The population in this study were students of Make up and Beauty Family Welfare Department FT UNP listed in semester from January to June 2013, which amounted to 25 people, because the population is less than 100 then the entire population in this study the research sample. The data of this study consisted of primary data in the form of questionnaires and secondary data from a pure value students daily practice in the course of care and hair styling semesters from January to June 2013. Results of data analysis showed that the average score of respondents overall achievement of the variable creativity of 65.3% with a low category, the results of student learning practices with the highest level of achievement by 76% of respondents to a value between 71-80. Ha accepted hypothesis which states that there is a positive and significant relationship between student creativity with the practice of student learning outcomes at the course and treatment of hair styling with a correlation of 0.459 with the interpretation being while Ho is rejected. From the results of the study can be recommended for all elements related to the care and grooming of learning to improve student learning through the creative use of learning resources and effort learning strategies that lead to increased creativity in learning more.

Kata Kunci : Memiliki rasa ingin tahu yang luas, percaya diri, bebas dalam berekspresi, dan dapat bekerja sendiri.

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Penulis Skripsi Prodi Pendidikan Tata Rias Dan Kecantikan Jurusan Kesejahteraan Keluarga Untuk Wisuda Periode September 2013

<sup>2</sup> Pembimbing I, Dosen Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

<sup>3</sup> Pembimbing II, Dosen Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

## A. PENDAHULUAN

Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan mempersiapkan mahasiswanya untuk menjadi seorang pendidik di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Hal ini dapat dilihat dengan banyaknya mata kuliah yang orientasinya kepada mahasiswa dan proses belajar mengajar. Secara umum tujuan Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Jurusan Kesejahteraan Keluarga seperti yang tercantum dalam Pedoman Akademik Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang:

1. Menghasilkan lulusan Sarjana Sains Terapan (S.St), Program Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan melalui *pre service* maupun *in service education*.
2. Menghasilkan lulusan yang mampu melaksanakan penelitian dan pengembangan Iptek.
3. Menghasilkan lulusan yang mampu melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dan penyebaran hasil-hasil pengabdian serta pengembangannya guna membantu pengembangan masyarakat.
4. Menghasilkan lulusan yang mampu berperan aktif sebagai pusat informasi dan desiminasi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan.
5. Menghasilkan lulusan yang mampu melaksanakan kerja sama dengan dunia usaha dan dunia *industry* (DUDI) serta lembaga terkait.

Untuk mencapai tujuan diatas mahasiswa Program Studi Pendidikan D4 Tata Rias dan Kecantikan diberikan berbagai mata kuliah yang salah satunya adalah Perawatan dan Penataan Rambut. Sinopsis mata kuliah Perawatan dan Penataan Rambut (2012) bertujuan “agar memberikan pengetahuan dan keterampilan pada mahasiswa tentang anatomi rambut, jenis-jenis rambut, perawatan rambut secara tradisional dan modern, penataan rambut sesuai usia dan kesempatan (sehari-hari, ke pesta, sanggul nasional

dan gala/festival) serta mampu melaksanakan Penataan Rambut yang disesuaikan dengan busana dan kesempatan pemakaiannya”. Untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa dituntut mempunyai kreativitas dalam melaksanakan Penataan Rambut.

Dalam proses pembelajaran kreativitas mahasiswa kurang dalam melakukan praktek Perawatan dan Penataan Rambut, yang dapat dilihat dari nilai harian praktek mahasiswa yang masih rendah dan juga dapat dilihat dari kemandirian mahasiswa yang terlihat saat mengerjakan praktek selalu mondar-mandir melihat pekerjaan teman, yang tujuannya adalah untuk melihat yang baik untuk mereka contoh. Selain itu, kurangnya ketertarikan mahasiswa untuk mempelajari mata kuliah Perawatan dan Penataan Rambut. Mahasiswa tidak dapat memahami dan membayangkan model dan bentuk penataan rambut terbaru, ini membuktikan bahwa mahasiswa tidak mempunyai ide untuk menciptakan desain penataan kreasi sendiri.

Dari uraian diatas, perlu dilakukan penelitian lebih jauh tentang Hubungan Kreativitas Mahasiswa Dengan Hasil Belajar Praktek Pada Mata Kuliah Perawatan Dan Penataan Rambut Program Studi Pendidikan Tata Rias Dan Kecantikan Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT UNP.

Hamalik (2001:29) menyatakan bahwa “Belajar adalah suatu proses untuk mencapai tujuan dengan adanya suatu perubahan dalam diri individu dengan langkah-langkah atau prosedur yang ditempuh”. Sementara Winkel (1999:53) mengungkapkan bahwa; “Belajar merupakan suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungannya,

yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai-nilai sikap, perubahan itu relatif konstan dan terbatas”.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat dikatakan bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku, kearah yang lebih baik melalui proses pengalaman baru yang dilakukan seseorang dalam lingkungan belajar.

Dengan adanya kemampuan tersebut maka dalam perkuliahan Perawatan dan Penataan Rambut mahasiswa akan mampu mendapatkan hasil belajar yang baik. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (1999:200) menyatakan bahwa; “Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut ditandai dengan skala nilai berupa huruf, angka atau simbol”.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa proses pengajaran optimal memungkinkan hasil belajar yang optimal pula. Kegiatan belajar mengajar harus direncanakan dengan baik agar hasil belajar dapat tercapai dengan baik. Hasil belajar merupakan tolak ukur atau patokan yang menentukan tingkat keberhasilan mahasiswa dalam mengetahui dan memahami suatu mata kuliah. Hasil belajar adalah sesuatu yang memberikan informasi kepada dosen, orang tua dan mahasiswa itu sendiri tentang tingkat keberhasilan dalam memahami mata kuliah tersebut.

Untuk dapat menguasai Perawatan dan Penataan Rambut dengan baik maka perlu memiliki kreativitas yang tinggi, sehingga diharapkan akan memperoleh hasil belajar yang optimal.

Munandar (1993:47) menjelaskan bahwa; “Kreativitas merupakan kemampuan untuk membuat kombinasi baru berdasarkan data dan informasi atau unsur-unsur yang ada”. Sementara Semiawan (1990:8) menegaskan bahwa; “Kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, ciptaan itu tidak perlu seluruhnya produk baru mungkin saja gabungannya, kombinasinya sedangkan unsur-unsurnya sudah ada sebelumnya.

Dari pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa kreativitas adalah kemampuan berpikir dalam mengembangkan ide kemudian mengkombinasikannya hingga didapatkan produk baru, orisinal dan tepat guna, berdasarkan unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya. Oleh karena itu mahasiswa yang memiliki kreativitas yang tinggi akan mampu menciptakan ide dan gagasan berupa karya seni.

Berdasarkan teori tersebut maka penulis dapat menarik kesimpulan tentang indikator-indikator kreativitas, dalam hal ini merujuk kepada pendapat Munandar, yaitu :

### **1. Memiliki rasa ingin tahu yang luas**

Rasa ingin tahu yang luas mendorong seseorang untuk mengeksplorasi berbagai kemungkinan yang menghambat kehidupannya atau yang dirasakan adanya kesenjangan dalam kehidupannya. Menurut Munandar (1992:91) menyatakan bahwa; “Rasa ingin tahu yang luas adalah selalu terdorong untuk mengetahui lebih banyak, selalu memperhatikan objek dan situasi



yang baru, peka dalam pengalaman dan ingin mengetahui/meneliti”. Mahasiswa yang kreatif memiliki rasa ingin tahu yang luas, hal ini terlihat dalam mata kuliah Perawatan dan Penataan Rambut. Mahasiswa yang kreatif selalu ingin mengetahui bentuk pola penataan rambut yang sedang trend saat ini dengan cara melihat buku-buku sumber dan mengikuti seminar kosmetik.

## **2. Percaya diri**

Maslow (2009:12) mengemukakan bahwa; “Kepercayaan diri merupakan keyakinan dan sikap seseorang terhadap kemampuan pada dirinya sendiri dengan menerima secara apa adanya baik positif maupun negatif yang dibentuk dan dipelajari melalui proses belajar dengan tujuan untuk kebahagiaan dirinya”. Lie (2003:18) juga mengungkapkan bahwa; “Seseorang yang percaya diri dapat menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya yang sesuai dengan tahapan perkembangannya dengan baik, merasa berharga akan kemampuannya dan mempunyai keberanian untuk meningkatkan prestasinya”.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri adalah keyakinan yang dimiliki seseorang tentang kemampuan yang ada pada dirinya sehingga menimbulkan keberanian untuk melakukan tindakan dalam meningkatkan prestasinya.

Jika dikaitkan pengertian kepercayaan diri mahasiswa dalam belajar adalah kepercayaan mahasiswa akan kemampuan dirinya untuk dapat melaksanakan tujuan belajar yang telah ditetapkan.

### **3. Bebas dalam berekspresi**

Untuk meningkatkan kreativitas mahasiswa dalam belajar, mereka tidak hanya menyelesaikan masalah belajar seperti tugas rumah dan praktek sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan oleh dosen. Mahasiswa dapat mengungkapkan ide atau gagasannya secara bebas dalam suatu bentuk karya yang nyata tanpa rasa takut. Seperti dikemukakan oleh Basuki <http://www.google.com> (2009) bahwa; “apabila guru/pengajar mengizinkan atau memberi kebebasan kepada anak untuk berekspresi secara simbolis pikiran atau perasaannya itu berarti memberi kebebasan kepada anak untuk berekspresi”.

Berdasarkan hal di atas, maka dalam proses pembelajaran mahasiswa akan mengungkapkan ide dan pendapat, sehingga kebebasan mengekspresikan ide ini dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Pada mata kuliah Perawatan dan Penataan Rambut kebebasan berekspresi ini terlihat pada sikap mahasiswa yang senang memberikan pendapat baik lisan maupun tulisan.

### **4. Dapat bekerja sendiri.**

Supriyadi (2003) menyatakan bahwa; “kerja adalah beban, kewajiban, kesenangan, gengsi, aktualisasi diri dan lain lain”.

Sedangkan menurut Osborn (1991:78) mengatakan bahwa; “Kerja adalah pengeluaran energi untuk kegiatan yang dibutuhkan oleh seseorang untuk mencapai tujuan tertentu”.

Menurut kamus bahasa Indonesia bahwa; “Sendiri berarti seorang diri, masing- masing dan melakukan sesuatu tanpa bantuan siapapun”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa dapat bekerja sendiri adalah melakukan suatu kegiatan tanpa dibantu oleh orang lain. Dalam mata kuliah Perawatan dan Penataan Rambut, mahasiswa harus bisa bekerja sendiri ketika melakukan praktek karena mahasiswa dituntut untuk terampil.

Sesuai dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian, dengan demikian penelitian ini bertujuan :

- a. Mendeskripsikan kreativitas mahasiswa semester Januari – Juni 2013 Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan dalam mata kuliah Perawatan dan Penataan Rambut.
- b. Mendeskripsikan hasil belajar praktek mahasiswa semester Januari – Juni 2013 Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan pada mata kuliah Perawatan dan Penataan Rambut.
- c. Menganalisis hubungan kreativitas mahasiswa dengan hasil belajar praktek pada mata kuliah Perawatan dan Penataan Rambut Program Studi Tata Rias dan Kecantikan Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT UNP.

## B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan korelasional. Menurut Sugiyono (2006:60) “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan mendeskripsikan atau menjelaskan sesuatu hal seperti apa adanya pada saat penelitian dilakukan”. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui apakah ada hubungan *kausal* atau sebab akibat Hubungan Kreativitas Mahasiswa Dengan Hasil Belajar Praktek Pada Mata Kuliah Perawatan dan Penataan Rambut Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT UNP .

Menurut Arikunto (2006:10) “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian dimana ketika seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada didalam wilayah penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Tata Rias dan Kecantikan Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT UNP yang terdaftar pada semester Januari-Juni 2013 yang berjumlah 25 orang. Menurut Arikunto (2006:109) “Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Jika jumlah populasi kurang dari 100 maka seluruh populasi dijadikan sampel penelitian, jadi teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *Total Sampling*. Populasi berjumlah 25 orang sedangkan sampel juga 25 orang (*Total Sampling*).

Data primer yaitu data yang langsung dilakukan oleh peneliti melalui penyebaran angket kepada responden mengenai kreativitas mahasiswa dalam mata kuliah perawatan dan penataan rambut. Sedangkan

Data sekunder yaitu data mengenai hasil belajar praktek harian mahasiswa dalam mata kuliah perawatan dan penataan rambut.

Uji coba dilakukan untuk memeriksa kesahihan (validitas), baik isi maupun validitas serta kehandalan (reliabilitas). Objek yang dilakukan pada penelitian ini adalah sampel dari populasi yaitu Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan yang terdaftar pada semester Januari – Juni 2013 sebanyak 25 orang dengan memberi jarak antara uji coba instrument dan penelitian ditetapkan dengan rentang waktu 2 minggu. Sesuai dengan pendapat Suryabrata (2010: 59) bahwa; “Seperangkat Instrumen diberikan kepada sekelompok subjek dua kali, dengan selang waktu tertentu (2 minggu – 3 minggu)”.

Berdasarkan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Hubungan Kreativitas Mahasiswa Dengan Hasil Belajar Praktek Pada Mata Kuliah Perawatan dan Penataan Rambut Program Studi (D4) Pendidikan Tata Rias Dan Kecantikan Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT UNP, maka penulis menggunakan teknik analisis data berupa deskripsi data yang dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang distribusi frekwensi data dan mengetahui tingkat pencapaian responden pada variabel X (kreativitas mahasiswa) dengan menggunakan rumus persentase. Selanjutnya melakukan Uji Persyaratan Analisis yaitu Uji Normalitas adalah untuk menguji apakah sebaran data berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak dan Uji Homogenitas adalah pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah varians kelompok

bersifat homogen. Kemudian melakukan Uji Hipotesis dengan cara menganalisa Koefisiensi Korelasi yaitu pengolahan data (analisis) untuk mencari harga koefisien korelasi dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dan Analisa Keberartian Koefisiensi Korelasi yaitu menguji keberartian harga koefisien korelasi ( $r$ ), maka pada taraf kepercayaan tertentu dapat dihitung dengan rumus  $t$  hitung.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil deskripsi data pada penelitian ini merupakan gambaran umum tentang Hubungan Kreativitas Mahasiswa Dengan Hasil Belajar Praktek Pada Mata Kuliah Perawatan Dan Penataan Rambut Program Studi Pendidikan Tata Rias Dan Kecantikan Jurusan Kejahteraan Keluarga FT UNP. Dari 25 orang mahasiswa terdapat 10 orang mahasiswa (40%) berada pada kategori rendah dan 4 orang mahasiswa (16%) berada pada kategori sangat rendah. Dari sebaran data yang diperoleh dapat diketahui total skor yang diperoleh sebesar **2.122** dengan persentase sebesar **64,30%**, persentase tersebut berada pada rentangan skor 55% – 64% dan berada pada kategori **rendah**. Dari sebaran angka diketahui sebagian besar mahasiswa 76% memiliki hasil belajar praktek pada angka 80–71.

Uji Persyaratan Analisis dengan cara pengujian normalitas, penyebaran skor atau data dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Nilai Asym Sig untuk variabel Kreativitas Mahasiswa adalah 0,156 dan untuk hasil belajar adalah 0,518, data terdistribusi normal. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji Levene Statistic. Diperoleh

nilai Signifikansi sebesar 0,561, nilai ini lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, data bersifat homogen. Dua langkah yang dilakukan dalam menguji hipotesis yaitu : Analisis *Korelasi Pearson Product Moment*. Dari hasil analisis korelasi sederhana yang telah dilakukan, didapat korelasi antara kreativitas dengan hasil belajar ( $r$ ) adalah 0,459. Uji signifikansi korelasi dilakukan dengan cara membandingkan hasil  $t$  hitung dengan  $t$  tabel. Berdasarkan analisis yang dilakukan maka diperoleh harga  $t$  hitung sebesar 2,787, sedangkan  $t$  tabel untuk  $df$  24 ( $df = n - k - 1$ ) pada taraf signifikansi 0,05 adalah 1,711. Maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis  $H_a$  diterima yang berbunyi terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas dengan hasil belajar praktek mahasiswa pada mata kuliah perawatan dan penataan rambut diterima, karena  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $2,787 > 1,711$ ).

Dari hasil penelitian di atas jelas bahwa seorang mahasiswa yang memiliki kreativitas yang tinggi dalam melaksanakan perawatan dan penataan rambut adalah mahasiswa yang pada dasarnya memiliki ide-ide atau gagasan yang dapat dikembangkan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan dan menciptakan sesuatu yang baru berupa karya nyata yang diwujudkan dalam perawatan dan penataan rambut. Sesuai dengan pendapat Munandar (1993:47) menjelaskan bahwa; “Kreativitas merupakan kemampuan untuk membuat kombinasi baru berdasarkan data dan informasi atau unsur-unsur yang ada”. Dalam upaya meningkatkan hasil belajar praktek dapat dipahami bahwa peningkatan hasil belajar melalui peningkatan kreativitas dalam

aktivitas belajar perawatan dan penataan rambut seharusnya dilakukan bersama-sama antara dosen dan mahasiswa.

#### **D. KESIMPULAN DAN SARAN**

##### **1. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kreativitas mahasiswa pada mata kuliah Perawatan dan Penataan Rambut di Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT UNP dengan persentase sebesar **64,30%** termasuk dalam kategori rendah.
2. Hasil belajar praktek mahasiswa pada mata kuliah perawatan dan penataan rambut berdasarkan nilai praktek harian mahasiswa sebagian besar berkisar pada angka 71- 80 yaitu sebanyak 76% dengan kategori sedang.
3. Hasil analisis korelasi dalam penelitian ini menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas mahasiswa dengan hasil belajar praktek pada mata kuliah perawatan dan penataan rambut dengan tingkat korelasi sebesar 0,459 dengan interpretasi sedang, sedangkan berdasarkan uji keberartian korelasi diperoleh harga  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel  $2,78 > 1,711$  yang berarti bahwa  $H_a$  yang berbunyi terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas mahasiswa dengan hasil belajar praktek pada mata kuliah perawatan dan penataan rambut diterima.



## **2. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti dapat mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada program studi D4 Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Jurusan Kesejahteraan Keluarga untuk dapat menerapkan strategi yang tepat dan sesuai dalam rangka meningkatkan kreativitas belajar mahasiswa terutama dalam mata kuliah perawatan dan penataan rambut.
2. Diharapkan kepada dosen mata kuliah sebagai pembina mata kuliah agar dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang dapat meningkatkan kreativitas mahasiswa seperti menampilkan media dalam proses pembelajaran.
3. Mahasiswa agar dapat meningkatkan kreativitas dalam belajar perawatan dan penataan rambut dengan upaya seperti mencari informasi melalui media teknologi, buku dan majalah maupun melihat kreativitas langsung model penataan pada salon-salon kecantikan, hal ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas mahasiswa.
4. Bagi peneliti, sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan di Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

**Catatan** : Artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan Pembimbing I Dra. Rostamailis, M.Pd dan Pembimbing II Rahmiati, M.Pd.

## Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 1990. *Manajemen Pengajaran secara Manusiawi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- 2006. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyanti & Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 1999. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lie, Anita. 2003. *Cooperative Learning*. Jakarta, PT Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.
- Munandar, S. C. Utami. 1988. *Kreativitas Sepanjang Masa*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.
- 1995. *Pengembangan kreativitas anak berbakat* . Jakarta : Rineka Cipta.
- Semiawan, Conny. 1990. *Memupuk Bakat dan Kreativitas Sekolah Menengah*. Jakarta : Gramedia.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka. Cipta.
- 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2000. *Dasar-Dasar Proses Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.